

Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2020-2024

Maria Natalia Detryesi¹, Putri Alifah Avrilya², Nadya Tabitha³, Maryana Rohima⁴

Universitas Bina Sarana Informatika¹, Jakarta Pusat, Indonesia

63220826@bsi.ac.id¹, 63220824@bsi.ac.id², 63220897@bsi.ac.id³, 63220888@bsi.ac.id⁴

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 3 No: 6 Juni 2025 Halaman : 144-155	This study aims to analyze the financial performance of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk during the period 2020 to 2024 through a financial ratio analysis approach. The method used is quantitative descriptive with secondary data in the form of the company's annual financial report obtained from the Indonesia Stock Exchange. This study measures the liquidity, solvency, activity, and profitability ratios to assess the effectiveness of the company's financial management. The results of the analysis show that the company's liquidity ratio is in the very good category, with the current ratio and quick ratio exceeding industry standards. The solvency ratio also shows a healthy funding structure. However, activity ratios such as inventory turnover and total assets are still low, indicating inefficiency. On the other hand, the profitability ratio has improved from year to year, but is still below industry standards. In conclusion, although the financial condition is generally quite stable, the company needs to improve the efficiency of asset management and profit margins to strengthen its financial competitiveness in the future.
Keywords: Financial Ratio Analysis, Financial Performance	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk selama periode 2020 hingga 2024 melalui pendekatan analisis rasio keuangan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengukur rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan berada dalam kategori sangat baik, dengan current ratio dan quick ratio melebihi standar industri. Rasio solvabilitas juga menunjukkan struktur pendanaan yang sehat. Namun, rasio aktivitas seperti perputaran persediaan dan total aset masih rendah, mengindikasikan adanya inefisiensi. Di sisi lain, rasio profitabilitas mengalami perbaikan dari tahun ke tahun, namun masih berada di bawah standar industri. Kesimpulannya, meskipun kondisi keuangan secara umum cukup stabil, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan margin keuntungan untuk memperkuat daya saing keuangannya di masa depan.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin kompetitif, terutama dalam industri ritel yang menghadapi tekanan dari perubahan perilaku konsumen, pertumbuhan *e-commerce*, serta ketatnya persaingan harga. Dalam menghadapi tantangan tersebut perusahaan dituntut untuk mampu menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempertahankan daya saingnya. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya adalah melalui analisis kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan adalah alat untuk mengukur dan mengevaluasi kondisi keuangan suatu organisasi dari berbagai sudut pandang seperti likuiditas, solvabilitas, aktifitas, dan profitabilitas. Dengan menggunakan alat ini, perusahaan dapat dinilai berdasarkan kinerja keuangan mereka. Analisis ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansial, mengelola aset secara efisien, dan menghasilkan keuntungan yang optimal. Menurut (Pertiwi and Wahyuni 2021) analisis rasio keuangan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan perusahaan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Analisis rasio keuangan dapat menjadi indikator utama

untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam struktur keuangan perusahaan. Menurut (Siregar et al. 2022) Analisis rasio ini menjadi penting karena memberikan informasi yang komperhensif bagi pihak manajemen, investor, kreditur, serta pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat.

PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan produk sandang dan kebutuhan sehari-hari, perlu melakukan evaluasi rutin terhadap kinerjanya. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan, tren keuangan dari tahun ke tahun menunjukkan adanya fluktuasi, yang disebabkan oleh pola konsumsi masyarakat dan pesaing dengan platform *e-commerce*. Menurut data dari *Indoensia Stock Exchange (IDX, 2024)*, sektor ritel tetap menjadi salah satu kontributor utama dalam pertumbuhan ekonomi domestik, namun juga menghadapi tantangan berat dari sisi inovasi dan efisiensi biaya. Tahun 2024, menjadi momen penting untuk mengevaluasi efektivitas strategi keuangan perusahaan, khususnya dalam mempertahankan likuiditas, mengelola utang, serta meningkatkan laba bersih. Analisis rasio keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi perusahaan, khususnya dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan keuangan (Yuliana 2022). Dengan mempertimbangkan pentingnya analisis rasio keuangan perusahaan, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk pada tahun 2020-2024. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk evaluasi strategis bagi perusahaan dan memperkaya literatur akademik mengenai analisis kinerja keuangan di sektor ritel Indonesia.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi keuangan perusahaan secara sistematis selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas (Adithya, Sari, and Prasetyo 2022) Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, laporan keuangan lengkap terdiri dari catatan atas laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Tujuan utamanya adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi kreditor, investor, dan pihak berkepentingan lainnya yang terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut (Fauzi et al. 2024) Laporan keuangan yang disusun dengan tepat waktu dan akurat dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi entitas untuk menjaga kualitas laporan keuangannya, baik dari segi penyusunan, pelaporan, maupun audit internal yang menyertainya. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi antar perusahaan dan pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator. Laporan ini harus memenuhi karakteristik kualitatif seperti relevansi, keandalan, dan dapat dibandingkan. Penyusunan laporan keuangan mengikuti standar akuntansi keuangan agar dapat dipahami dan digunakan oleh berbagai pihak (Putri, Susanti, and Mahayana 2023)

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses evaluasi informasi keuangan perusahaan untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja keuangan operasionalnya. Tujuan analisis ini adalah untuk menilai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. (Adithya et al. 2022).

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dengan fokus pada evaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir, yaitu tahun 2020-2024. Menurut (Sutrisno 2017) objek penelitian merupakan entitas atau unit yang menjadi titik penelitian dalam proses analisis ilmiah. Oleh karena itu, laporan keuangan tahunan perusahaan dipilih sebagai dasar utama untuk menilai efektivitas manajemen keuangan yang dijalankan selama periode tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yakni mengakses data sekunder yang diterbitkan secara resmi oleh perusahaan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan laman resmi perusahaan. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan literatur pendukung dari buku-buku, artikel

ilmiah, dan jurnal relevan yang berkaitan dengan analisis rasio dan evaluasi kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan objektif mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data yang ada. Menurut (Sugiyono 2017), pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengolah data numerik dan menyajikannya dalam bentuk analisis statistik yang menggambarkan keadaan aktual suatu objek kajian. Penelitian ini tidak melakukan pengujian hubungan antar variabel, melainkan menganalisis kondisi aktual berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan.

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis rasio keuangan yang terdiri dari empat kategori utama, yaitu: rasio likuiditas, untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek; rasio solvabilitas, untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban; rasio aktivitas, untuk mengukur efisiensi penggunaan aset; dan rasio profitabilitas, untuk mengevaluasi kemampuan menghasilkan laba.

1. Rasio Likuiditas

likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar atau menyelesaikan segala kewajiban jangka pendeknya.

- a) **Rasio Lancar** =
$$\frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$
- b) **Quick Ratio** =
$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan dari seluruh utang perusahaan.

- a) **Debt Ratio** =
$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$
- b) **Debt to Equity Ratio** =
$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Rasio Profitabilitas

digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan oleh seberapa besar atau kecil keuntungan yang diperoleh dari investasi dan penjualan (Martina and Hidayah 2022).

- a) **Return on Asset** =
$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$
- b) **Return on Equity** =
$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam penggunaan sumber daya perusahaan yang dimiliki.

- a) Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Usaha}}$$
- b) Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-Rata}}$$
- c) Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover)

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Empat kategori utama rasio keuangan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data: rasio likuiditas, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek; rasio solvabilitas, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban; dan rasio profitabilitas, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hasil dari perhitungan rasio-rasio tersebut kemudian ditafsirkan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk selama periode 2020 hingga 2024, serta untuk menarik kesimpulan mengenai kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang tersedia di web Bursa Efek Indonesia yaitu *Financial Statement* dari PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk kemudian diolah dan dianalisis menggunakan rasio keuangan. Berikut adalah data laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Tabel 1. Data Lampiran Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2020-2024

	2020	2021	2022	2023	2024
Aset Lancar	2.707.418	2.648.703	3.418.907	3.254.010	3.250.889
Hutang Lancar	925.658	901.987	934.616	871.584	899.956
Persediaan	493.436	592.982	619.147	583.240	478.451
Persediaan Rata-rata	642.315	543.209	606.065	601.194	530.846
Total Hutang	1.566.474	1.488.587	1.506.638	1.317.460	1.379.603
Total Aset	5.285.218	5.085.410	5.235.114	4.894.919	4.956.361
Total Ekuitas	3.718.744	3.596.823	3.728.476	3.577.459	3.576.758
Penjualan	2.527.951	2.592.682	2.996.613	2.744.427	2.760.507
Piutang Usaha	7.623	6.632	12.797	15.647	7.746
HPP	1.450.362	1.382.622	1.484.784	1.352.630	1.367.583
Laba Setelah Pajak	-138.874	170.575	351.998	300.363	314.055

Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, berikut adalah perhitungan menggunakan teknik analisis rasio keuangan:

1. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, dengan standar industri rasio 200%

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Current Ratio*

No (1)	Tahun (2)	Aset Lancar (3)	Hutang Lancar (4)	<i>Current Ratio</i> (5) (3) : (4)	Kinerja Keuangan (6)
1	2020	3.200.854	925.658	346%	Baik
2	2021	3.241.685	901.987	359%	Sangat baik
3	2022	3.418.907	934.616	366%	Sangat baik

4	2023	3.254.010	871.584	373%	Sangat baik
5	2024	3.250.889	899.956	361%	Baik

Berdasarkan data perhitungan *Current Ratio* dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat bahwa perusahaan secara konsisten memiliki rasio lancar diatas standar ideal industri yaitu 200%. Rasio tertinggi tercatat pada tahun 2023 sebesar 237%, sedangkan rasio terendah ada pada tahun 2020 sebesar 346%. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan lebih dari cukup untuk menutup seluruh kewajiban lancarnya. Dengan kata lain, perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik dan mampu menghadapi kewajiban jangka pendek tanpa tekanan finansial yang signifikan. Kinerja ini memberikan sinyal positif terhadap efisiensi pengelolaan aset dan manajemen kewajiban jangka pendek.

Stabilitas rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengelola aset lancar dan kewajiban lancar secara proposional. Peningkatan rasio dari tahun ke tahun hingga mencapai puncaknya di tahun 2023 dapat dikaitkan dengan efisiensi dalam pengelolaan aset lancar dan penurunan jumlah utang lancar, seperti terlihat dari turunnya hutang lancar dari Rp. 925.658 di tahun 2020 menjadi Rp. 872.584 pada tahun 2023. Pada tahun 2024, nilai *Curren Ratio* sedikit menurun menjadi 361%. Meskipun masih berada dalam kategori baik, penurunan ini mengindikasikan adanya peningkatan hutang lancar atau penurunan pertumbuhan aset lancar dibandingkan tahun sebelumnya.

Quick Ratio

Rasio ini memiliki rata-rata standar yaitu 150% artinya aset lancar sebesar 1,5 akan mejamin 1 kewajiban lancar

Tabel 3. Hasil Perhitungan Quick Ratio

Tahun (2)	Aset Lancar - Persedian (3)	Hutang Lancar (4)	Quick Ratio (5) (3) : (4)	Kinerja Keuangan (6)
	3.200.854 - 493.436 =			
2020	2.707.418	925.658	292%	Sangat baik
	3.241.685 - 592.982 = 2.648.703			
2021		901.987	294%	Sangat baik
	3.418.907 - 619.147 =			
2022	2.799.760	934.616	300%	Sangat baik
	3.254.010 - 583.240 =			
2023	2.670.770	871.584	306%	Sangat baik
	3.250.889 - 478.451 =			
2024	2.772.438	899.956	308%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi likuiditas yang sangat kuat, bahkan setelah mengeliminasi persediaan dari komponen aset lancar. Nilai quick ratio dari tahun ke tahun menunjukkan angka yang stabil dan terus meningkat, mulai dari 292% di tahun 2020 hingga 308% di tahun 2024. Semua nilai rasio berada diatas rata-rata standar ideal sebesar 150%, yang berarti bahwa perusahaan memiliki lebih dari dua kali lipat aset likuid dibandingkan kewajiban lancarnya.

Rasio cepat (*quick ratio*) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki aset dalam jumlah besar, tetapi juga aset yang benar-benar siap digunakan untuk membayar utang, seperti kas dan piutang dagang. Pada tahun 2022 *quick ratio* perusahaan sebesar 300%, yang artinya setiap Rp1,- kewajiban lancar ditoang oleh Rp3,- aset yang benar-benar likuid. Hal ini memberikan jaminan keamanan keuangan bagi perusahaan dalam menghadapi kondisi pasar yang fluktuatif atau kebutuhan dana darurat.

2. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio

Tabel 4. hasil perhitungan Debt to Asset Ratio

No (1)	Tahun (2)	Total Hutang (3)	Total Aset (4)	Debt to Asset Ratio (5) = (3) : (4)	Kinerja Keuangan (6)
1	2020	1.566.474	5.285.218	30%	Baik
2	2021	1.488.587	5.085.410	29%	Baik
3	2022	1.506.638	5.235.114	29%	Baik
4	2023	1.317.460	4.894.919	27%	Baik
5	2024	1.379.603	4.956.361	28%	Baik

Pada tahun 2020, rasio hutang terhadap aset sebesar 30% yang berarti setiap hutang sebesar Rp.1,- dijamin oleh aktiva sebesar 30% yang berarti 30% dari aktiva dibiayai oleh hutang seperti yang ditunjukkan dalam table diatas. Pada tahun 2021 nilai *Debt to Asset Ratio* perusahaan sebesar 29%, artinya setiap Rp.1,- hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp. 0,29% mengalami penurunan sebesar 1% penurunan terjadi disebabkan total hutang perusahaan yang menurun. Pada tahun 2022 *Debt to Asset Ratio* perusahaan sebesar 29% artinya setiap Rp. 1,- hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp 0,29% tetap tidak turun atau meningkat. Pada tahun 2023 nilai hutang ke aset perusahaan sebesar 27% yang berarti setiap Rp.1,- hutang dijamin aktiva sebesar 27% yang mengalami penurunan sebesar 2% sebagai akibat dari penurunan total hutang perusahaan. Pada tahun 2024, nilai hutang ke aset perusahaan sebesar 28% yang berarti setiap Rp.1,- hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp 0,28% yang mengalami kenaikan sebesar 1% disebabkan aktiva yang meningkat dan hutang yang menurun.

Debt to Asset Ratio menunjukkan semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah hutang yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki, jika semakin rendah rasio maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Maka pada PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk pada Tahun 2020-2024 dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam kondisi "Baik" karena memiliki kemampuan yang kuat untuk menutup kewajiban dengan aset yang dimiliki. Kondisi ini juga memberi ruang bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pendanaan dari pihak eksternal apabila diperlukan, karena tingkat resiko keuangan dinilai rendah oleh pemberi pinjaman.

b. Debt to Equity Ratio**Tabel 5. hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio**

No (1)	Tahun (2)	Total Utang (3)	Total ekuitas (4)	Debt to Equity Ratio (5) = (3) : (4)	Kinerja Keuangan (6)
1	2020	1.566.474	3.718.744	42%	Baik
2	2021	1.488.587	3.596.823	41%	Baik
3	2022	1.506.638	3.728.476	40%	Baik
4	2023	1.317.460	3.577.459	37%	Baik
5	2024	1.379.603	3.576.758	39%	Baik

Berdasarkan pada table diatas rasio hutang terhadap modal PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk sebesar 42% pada tahun 2020 yang menunjukkan presentase hutang terhadap modal sebesar 42%. Namun pada tahun 2021 rasio hutang terhadap modal sebesar 41%. Akibatnya jumlah hutang turun sementara modal meningkat, sehingga modal tidak dapat dijadikan jaminan terhadap hutang perusahaan. Pada tahun 2023 presentase hutang terhadap modal sebesar 37% turun sebesar 3% meninggalkan nilai modal lebih kecil daripada hutang. Namun, pada tahun 2024 presentase hutang terhadap modal sebesar 39% meningkat sebesar 2%.

Debt To Equity Ratio menunjukkan semakin tinggi rasio ini maka semakin besar hutang jangka panjang perusahaan dibandingkan modal yang dimiliki perusahaan, jika semakin kecil hutang yang dimiliki maka semakin aman. Maka dapat disimpulkan bahwa PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk pada tahun 2020-2024 rasio yang diperoleh secara keseluruhan adalah tinggi diatas standar industri rasio dalam keadaan “Baik” dengan kata lain, utang perusahaan tidak melebihi modal sendiri, bahkan hanya mencakup kurang dari separuhnya.

3. Hasil Analisis Rasio Aktivitas**a. Receivable Turnover Ratio****Tabel 6. Hasil Perhitungan Receivable Turnover Ratio**

No (1)	Tahun (2)	Penjualan (3)	Piutang Usaha (4)	Receivable Turnover Ratio (5) = (3) : (4)	Kinerja Keuangan (6)
1	2020	2.527.951	7.623	332	Sehat
2	2021	2.592.682	6.632	391	Sehat
3	2022	2.996.613	12.797	234	Sehat
4	2023	2.744.427	15.647	175	Sehat
5	2024	2.760.507	7.746	356	Sehat

Berdasarkan tabel ditunjukkan bahwa di tahun 2020 receivable turnover PT ramayana lestari sentosa Tbk sebanyak 332 kali, dengan kata lain dana yang ditanamkan dalam piutang akan berputar sebanyak 332 kali selama satu periode. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sehat. Pada

tahun 2021 receivable turnover sebanyak 391 kali, Ini meningkatkan perputaran dana dalam piutang sebanyak 59 kali dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penjualan yang meningkat sebesar 2.527.951 menjadi 2.592.682 Peningkatan penjualan terjadi sebesar 64.731 dan piutang mengalami penurunan dari ke 7.623 ke 6.632. ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sehat. Pada tahun 2022 receivable turnover PT Ramayan Lestari Sentosa Tbk sebanyak 234 kali yang dimana dalam setahun periode di mana dana yang diinvestasikan oleh perusahaan berputar sebanyak 234 kali namun pada tahun ini mengalami penurunan sebanyak 157 kali dari tahun sebelumnya. Meski mengalami penurunan perputaran pada periode ini tetap menunjukkan kinerja keuangan perusahaan Pt Ramayana lestari Sentosa Tbk sehat. Pada tahun 2023 receivable turnover PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebanyak 175 kali, dengan kata lain, dana yang ditanamkan dalam piutang berputar sebanyak 175 kali dalam satu tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelum nya sebanyak 59 Kali. Ini disebabkan penjualan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 2.996.613 menjadi 2.744.427 sedangkan piutang usaha nya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 12.797 menjadi 15.647. ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa sehat. Pada tahun 2024 receivable turnover PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengalami peningkatan yaitu sebanyak 356 kali, degan kata lain dana yang di investasikan dalam piutang berputar sebanyak 356 kali dalam satu tahun Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Sehat.

Receivable Turn Over menunjukkan apabila nilai rasio diatas sesuai dengan standar industri rasio yaitu 15 kali, maka perusahaan dikatakan berhasil dan baik, sedangkan jika nilai rasio dibawah standar industri rasio maka perusahaan belum efektif dalam pengelolaan piutang. Maka dapat disimpulkan pada PT Ramayan Lestari Sentosa Tbk pada tahun 2020 – 2024 secara keseluruhan rasio perputaran piutang perusahaan walaupun mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun 2020 – 2024 hal ini dikategorikan bahwa perusahaan barada dalam keadaan “Sehat” dan sudah efektif dalam pengelolaan piutang karena rasio Receivable turn over diatas dari standar industry rasionya

b. Inventory Turnover Ratio

Tabel 7. Hasil Perhitungan Inventory Turnover Ratio

No (1)	Tahun (2)	Harga Pokok Penjualan (3)	Persediaan Rata - Rata (4)	Inventory Turnover Ratio (5) = (3) : (4)	Kinerja Keuangan (6)
1	2020	1.450.362	642.315	2,26	Kurang Sehat
2	2021	1.382.622	543.209	2,55	Kurang Sehat
3	2022	1.484.784	606.065	2,45	Kurang Sehat
4	2023	1.352.630	601.194	2,25	Kurang Sehat
5	2024	1.367.583	530.846	2,58	Kurang Sehat

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil perhitungan pada tahun 2020 rasio dicapai 2,26 kali perputaran persediaan, Pada tahun 2021 rasio dicapai 2,55 kali perputaran persediaan, Pada tahun 2022 rasio dicapai 2,45 kali perputaran persediaan, Pada tahun 2023 rasio dicapai 2,25 kali perputaran persediaan, Pada tahun 2024 rasio dicapai 2,58 kali perputaran persediaan.

Inventory turnover ratio pada tahun 2020 – 2023 mengalami fluktuasi. Rasio tertinggi dicapai pada tahun 2024 dengan 2,58 kali perputaran persediaan. Sebaliknya rasio terendah terjadi pada tahun 2023 yaitu 2,25 kali perputaran persediaan. Jika dihubugkan juga pada tahun 2020 – 2022 masih dalam kondisi covid – 19 yang melanda seluruh dunia. Maka pada tahun 2020 – 2023 terjadi penurunan perputaran persediaan karena perusahaan kesulitan menjual produknya pada masa wabah covid – 19, terlebih lagi pada tahun 2020 – 2023 pemerintah melarang hari raya yang mana hanya dirayakan di

rumah saja, otomatis warga Indonesia tidak membeli produk – produk dari PT Ramayana Lestari Sentosa. Maka dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan perputaran persediaan jika dibandingkan dengan standar industri untuk inventory turnover ratio adalah 20 kali, maka perusahaan dalam kondisi kinerja keuangan persediaan nya “kurang sehat” atau belum efektif dikarenakan kurang dari standar industri rasionya

c. Aset Turnover Ratio

Tabel 8. Hasil Perhitungan Aset Turnover Ratio

No (1)	Tahun (2)	Penjualan (3)	Total Aset (4)	Turnover Ratio (5) = (3) : (4)	Kinerja Keuangan (6)
1	2020	2.527.951	5.285.218	0,48	Kurang Sehat
2	2021	2.592.682	5.085.410	0,51	Kurang Sehat
3	2022	2.996.613	5.235.114	0,57	Kurang Sehat
4	2023	2.744.427	4.894.919	0,56	Kurang Sehat
5	2024	2.760.507	4.956.361	0,56	Kurang sehat

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan perputaran total aset pada tahun 2020 sebanyak 0,48 kali perputaran aset, yang artinya setiap Rp1 jumlah aktiva pada perusahaan ini mampu menghasilkan penjualan sebanyak 0,48 dari aktiva. Pada tahun 2021 sebanyak 0,51 kali perputaran aset, yang artinya setiap Rp1 jumlah aktiva pada perusahaan ini mampu menghasilkan penjualan sebanyak 0,51 dari aktiva. Pada tahun 2022 sebanyak 0,57 kali perputaran aset, yang artinya setiap Rp1 jumlah aktiva pada perusahaan ini mampu menghasilkan penjualan sebanyak 0,57 dari aktiva. Pada tahun 2023 sebanyak 0,56 kali perputaran aset, yang artinya setiap Rp1 jumlah aktiva pada perusahaan ini mampu menghasilkan penjualan sebanyak 0,56 dari aktiva. Pada tahun 2024 sama seperti tahun 2023 yaitu sebanyak 0,56 kali perputaran aset, yang artinya setiap Rp1 jumlah aktiva pada perusahaan ini mampu menghasilkan penjualan sebanyak 0,56 dari aktiva.

Standar industri untuk perputaran total aset adalah 2 kali, jika kurang dari 2 kali maka perusahaan dalam kondisi kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan perputaran total aset diatas pada tahun 2020 – 2024 dinyatakan dalam kondisi kinerja keuangan yang “Kurang Sehat” atau belum efektif karena masih dibawah rata – rata dari standar industri perputaran total aset

4. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

a. Return on Asset

Tabel 9. Perhitungan Return on Asset

No (1)	Tahun (2)	Laba Setelah Pajak (3)	Total Aset (4)	ROA (5) = (3):(4)	Kinerja Keuangan (6)
1	2020	-138.874	5.285.218	-2,63%	Kurang baik
2	2021	170.575	5.085.410	3,35%	Kurang Baik
					Kurang Baik
3	2022	351.998	5.235.114	6,72%	

4	2023	300.363	4.894.919	6,14%	Kurang Baik
5	2024	314.055	4.956.361	6,34%	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Return on Asset* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada tahun 2020 adalah -2,63%, artinya kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan asetnya menghasilkan keuntungan bersih kurang baik. Tahun 2021 *Return on Asset* perusahaan yaitu 3,35% oleh karena itu, rasio perusahaan meningkat sebesar 0,72% karena kemampuan perusahaan untuk mengoperasikan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba sebanyak 3,35%. Pada tahun 2022 *Return on Asset* sebesar 6,72%, artinya kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan aktiva yang dimilikinya menghasilkan laba sebesar 6,72% rasio perusahaan meningkat sebesar 3,37%. Kemudian, di tahun 2023 *return on asset* perusahaan yaitu 6,14% yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengoperasikan aset yang dimilikinya menghasilkan laba yaitu 6,14% dan di tahun 2024 ROA perusahaan untuk mengoperasikan aset yang dimilikinya menghasilkan laba sebesar 6,34% yang mana ini menunjukkan rasio perusahaan meningkat sebanyak 0,58%.

Return on Asset menunjukkan jika ROA berada diatas standar industri rasio maka perusahaan memiliki kinerja yang baik, sedangkan apabila ROA dibawah standar industri rasio maka kinerja perusahaan dalam keadaan kurang baik. Dari hasil ROA pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada tahun 2020-2024 yang mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan "kurang baik" karena rasio ROA dibawah standar industri rasionya. Karena Hal ini maka perusahaan harus lebih efektif lagi dalam menghasilkan laba.

b. Return on Equity

Tabel 10. Perhitungan Return on Equity

No (1)	Tahun (2)	Laba Setelah Pajak (3)	Total Ekuitas (4)	ROA (5) = (3):(4)	Kinerja Keuangan (6)
1	2020	-138.874	3.718.744	-3,73%	Rugi
2	2021	170.575	3.596.823	4,74%	Kurang baik
3	2022	351.998	3.728.476	9,44%	Kurang baik
4	2023	300.363	3.577.459	8,40%	Kurang baik
5	2024	314.055	3.576.758	8,78%	Kurang baik

Berdasarkan tabel diatas return on equity PT ramayana lestari sentosa Tbk tahun 2020 adalah -3, 73% yang menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh tingkat keuntungan yang sangat rendah bahkan mencapai titik rugi karena keuntungan sebesar - 3,73 % dari modal yang digunakan, ini menunjukkan hasil kinerja keuangan profitabilitas perusahaan sangat rendah. Pada tahun 2021 ROE perusahaan yaitu 4,74%, dengan kata lain perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan sebanyak 4,74% dari modal yang digunakan, ini menunjukkan hasil kinerja keuangan profitabilitas perusahaan cukup baik. Dalam tahun tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,01% artinya tingkat keuntungan perusahaan naik sebesar 1,01%. Pada tahun 2022 ROE perusahaan adalah 9,44% dengan kata lain perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan sebanyak 9,44% dari sumber dana yang dialokasikan ini menunjukkan hasil kinerja keuangan profitabilitas perusahaan sangat baik. Dalam tahun tersebut mengalami kenaikan sebesar 4,7% artinya tingkat keuntungan perusahaan naik sebesar 4,7%.

Pada tahun 2023 ROE perusahaan adalah 8,40% dengan kata lain perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan sebanyak 8,40% dari modal yang digunakan, ini menunjukkan hasil kinerja keuangan profitabilitas perusahaan sangat baik. Akan tetapi pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu sebesar 1,04% artinya tingkat keuntungan menurun sebesar 1,04 %. Pada tahun 2024 return on equity perusahaan sebesar 8,78% artinya perusahaan memperoleh tingkat keuntungan sebesar 8,78 % dari modal yang, ini menunjukkan hasil kinerja keuangan profitabilitas perusahaan sangat baik. Dalam tahun tersebut perusahaan mengalami sedikit kenaikan keuntungan dari tahun 2023 yaitu sebesar 0,38 % yang artinya tingkat keuntungan naik sebesar 0,38%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2020-2024, kinerja likuiditas perusahaan tergolong sangat baik dan stabil dengan *current ratio* dan *quick ratio* jauh melampaui standar industri menandakan kemampuan tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dari sisi solvabilitas, struktur pendanaan cukup sehat karena proporsi utang masih dalam batas wajar meskipun perlu diwaspadai tren kenaikan DER. Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi dalam penagihan piutang tetapi perputaran persediaan dan pemanfaatan aset masih rendah yang mana ini menandakan adanya potensi inefisiensi. Sementara itu, profitabilitas menunjukkan perbaikan dari tahun ke tahun namun capaian *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) masih di bawah standar industri sehingga perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan margin keuntungan untuk memperkuat daya saing keuangan ke depan.

REFERENCES

- Adithya, Rizky, Wida Sari, and Henri Prasetyo. 2022. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Badan Usaha Milik Desa Bintang Baru, Desa Parit Baru, Kabupaten Kubu Raya)." *Jurnal E-Bis* 6(1):313–27.
- Fauzi, Indra, Budi Antoro, Toni Hidayat, and Gefira Nurfatimah. 2024. "Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 1 Juni 2024 | ISSN : 2621 -3982 PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA (Studi Pada UMKM PT . Holytech Perdana Prima Medan) Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 1 I . PENDAHULUAN Lapora." (1):220–29.
- Martina, Yunita, and Nenden Restu Hidayah. 2022. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10(1):67–75.
- Pertiwi, Rian Eka Nur, and Endang Sri Wahyuni. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis." *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan* 2(2):127–40.
- Putri, Calinda Arsyita Martania, Jeni Susanti, and I. Mahayana. 2023. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kemampuan Memenuhi Kewajiban Keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar."
- Siregar, Ulina Veronika, Luciana Grace Sembiring, Leonita Manurung, and Siti Aisyah Nasution. 2022. "Analisa Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(10):4395–4404.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Prof. Drs. Hadi. 2017. *STATISTIK*. Revisi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yuliana, Ruth. 2022. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Pada Bursa Efek Indonesia."

